

## PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI SERTIFIKASI HALAL DI DESA TULUNG KECAMATAN SAMPUNG PONOROGO

Vinca Kumala Sari<sup>1</sup>, Nadya Noerfadilla<sup>2</sup>, Surya Ayu Nindyawati<sup>3</sup>, Azid Syukroni<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Ponorogo

[digtautama@gmail.com](mailto:digtautama@gmail.com)<sup>1</sup>, [nadiaa2232@gmail.com](mailto:nadiaa2232@gmail.com)<sup>2</sup>, [nindyaayu969@gmail.com](mailto:nindyaayu969@gmail.com)<sup>3</sup>, [azidsyukroni@gmail.com](mailto:azidsyukroni@gmail.com)<sup>4</sup>

DOI: <https://doi.org/10.58705/jam.v2i2.138>

### Abstrak

Kebutuhan untuk sertifikasi halal adalah sebuah kebutuhan penting bagi UMKM, karena dengan adanya sertifikasi halal maka itu merupakan jaminan halal untuk pelanggan dalam megkonsumsinya. Dalam kenyataannya belum 100% UMKM produknya dengan berbagai alasan, Sebagian beralasan kurang bisa memahami prosedur kepengurusan labelisasi halal produk, sehingga perlu adanya sosialisasi dan pendampingan. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Ponorogo kali ini kami melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada UMKM untuk mengurus penerbitan label halal untuk produknya. Kegiatan ini dilakukan di Desa Tulung Kecamatan Sampung dengan 7 UMKM yang sudah tersertifikasi Halal untuk produknya yaitu snack, usaha tempe, krupuk udang, sambel pecel dan wingko dan akan diikuti beberapa UMKM yang saat ini masih proses penyiapan kelengkapan dokumen.

**Kata kunci:** Halal, Pendampingan, Sertifikasi Jaminan Halal, Sosialisasi, UMKM

### Abstract

*The need for halal certification is an important requirement for MSMEs, because with the existence of halal certification, it is a halal guarantee for customers to consume it. In reality, 100% of MSME product are not yet 100% for various reasons. Some reasons is that they are unable to understand the management procedures for halal product labeling, so the is need for outreach and assistance. During the Real Work Lecture and Community Service at the University of Muhammadiyah Ponorogo this time, we carried out outreach and mentoring activities for MSMEs to arrange the issuance of halal labels for their products. This activity was carried out in Tulung Village, Sampung District with 7 MSMEs that have been Halal certified for their products, namely snacks, tempe, business, shrimp crackers, pecel sauce and wingko and will be followed by several MSMEs which are currently still the process of preparing complete documents.*

**Keywords:** Halal, Assistane, Halal ASSURANCE Certification, Outreach, MSME

## 1. PENDAHULUAN

Desa Tulung merupakan desa yang terletak pada kurang lebih 3 km ke arah selatan dari Kecamatan Sampung. Desa Tulung mempunyai wilayah seluas 569, 69 ha dengan jumlah penduduk 3,764 jiwa. Desa Tulung memiliki 4 dukuh yaitu Dukuh Tulung, Dukuh Dorokenong, Dukuh Pilang dan Dukuh Mendakilang. Mayoritas penduduk beragama Islam dan mayoritas mata pencahariannya adalah petani, peternakan dan makanan. Dengan kondisi penduduk Indonesia rata-rata islam maka hal yang wajar jika Indonesia memberikan jaminan produk halal (JPH) terhadap terhadap seluruh produk.

Adapun Pilar Pembangunan Ekonomi di dalam Sustainable Development Goals (SDGs) pada goals ke 8 adalah pertumbuhan ekonomi di mana salah satu aspek berada di Kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan ini merupakan strategi program pemerintah di bidang industri makanan yang bersertifikasi halal. Industri makanan berlogo halal semakin menjadi kebutuhan bagi masyarakat muslim. Pemerintah Indonesia khususnya di berbagai daerah semakin mendorong para pengusaha untuk mengurus sertifikasi halal bagi produk mereka. Di samping itu, produk halal merupakan prasyarat utama bagi konsumen yang akan membelinya. Berdasarkan data BPS tahun 2010 tercatat ada 87,18 % dari total populasi

penduduk Indonesia adalah beragama Islam, sehingga permintaan terhadap produk halal di Indonesia tergolong besar.

Adapun potensi lain pada bidang ekonomi yaitu adanya UMKM seperti snack, usaha tempe, krupuk udang dan wingko. Permasalahan yang banyak dihadapi oleh pelaku UMKM yang ada di Desa Tulung adalah produk makanan yang mereka buat belum memiliki sertifikat halal. Sejalan dengan hal tersebut konsumen muslim menghendaki agar produk-produk yang akan dikonsumsi tersebut dijamin kehalalannya. Sertifikasi halal merupakan salah satu hal yang menunjang untuk memberikan rasa aman kepada para pelanggan terhadap makanan yang dijual oleh para pedagang khususnya pedagang makanan. Pemerintah Indonesia telah menetapkan UU no 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal yang akan melindungi konsumen muslim untuk mendapatkan makanan yang halal. Kewajiban bersertifikat halal bagi Produk yang beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 mulai berlaku 5 tahun terhitung sejak Undang-Undang ini diundangkan (Anonim, 2014). Jaminan Produk Halal (JPH) merupakan kepastian hukum terhadap kehalalan suatu produk yang dibuktikan dengan sertifikasi halal yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Dalam hal ini UMKM Desa Tulung memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha yang lebih baik mengingat Desa Tulung memiliki beberapa program unggulan untuk UMKM. Beberapa UMKM telah memiliki kondisi usaha yang berbeda beda dan menjadi bagian/anggota program pemberdayaan usaha mitra dengan koperasi daerah. Dan membantu para pelaku usaha untuk memasarkan produknya namun permasalahan terbesar produk umkm yang terdata masih ada yang belum mempunyai sertifikasi halal. Oleh karena itu, sosialisasi dan langkah-langkah dukungan diperlukan bagi UMKM untuk memahami dan memperoleh sertifikasi Halal.

Kondisi tersebut menjadi salah satu tema utama dari KKN Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang kali ini mengambil tema "Pemberdayaan UMKM Melalui Sertifikasi Halal Di Desa Tulung Kecamatan Sampung Ponorogo". Kegiatan ini telah diinisiasi oleh kelompok 6 tim Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam membantu UMKM yang ada di Desa Tulung Kecamatan Sampung untuk menghidupkan kembali UMKM dan membantu mendaftarkan untuk mendapat sertifikat halal.

## 2. METODE

Program sosialisasi dan pelatihan UMKM sertifikasi halal yang dilakukan ini dijadikan wujud pengabdian pada masyarakat. Program ini dihadiri oleh beberapa pelaku UMKM Desa Tulung Kecamatan Sampung, langkah-langkah pelatihan tersebut yaitu:

- 1) Melakukan pencarian dan informasi masyarakat yang mempunyai UMKM melalui wawancara yang ada di Desa Tulung.
- 2) Melakukan survei dan pendataan UMKM di Desa Tulung.
- 3) Menyiapkan 2 acara sosialisasi. Penyiapan ini diawali dari penataan tempat yaitu yang pertama di Balai Desa Tulung Kecamatan Sampung dan yang kedua di Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo. Dilanjut dengan persiapan membersihkan aula Balai Desa Tulung dan Desa Kalimalang, pemasangan banner UMKM sertifikasi halal dan penataan meja untuk mengisi daftar hadir kerja dan untuk membagikan konsumsi dan setting sound system kemudian gladi bersih.
- 4) Pelaksanaan sosialisasi UMKM sertifikasi halal dilakukan pada tanggal 14 Februari 2023 di Balai Desa Tulung bersama TIM Pengabdian dan Kepala Desa Tulung. Dimana para peserta merupakan para pelaku UMKM. Sosialisasi ini dilaksanakan dimulai dari MC yang membuka acara, lalu dilanjut sambutan oleh Kepala Desa Tulung, kemudian penyampaian materi ekonomi kreatif dan pengembangan produk higinis dan halal di Desa Tulung, sesi tanya jawab dan foto bersama dan yang terakhir sosialisasi UMKM produk Wingko di Desa Kalimalang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2023.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemberdayaan UMKM melalui sertifikasi Halal produk UMKM ini dilakukan pada kelompok UMKM desa tulung kecamatan sampung, berlangsung sejak bulan Februari 2023, langkah-langkah kegiatan ini dimulaidari beberapa tahapan antara lain:

1. Pembukaan Kegiatan

Pembukaan keseluruhan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada para mitra yang ingin mengajukan sertifikasi halal untuk produknya. Salah satu tempat sosialisasi yang diadakan dalam kegiatan UMKM di Desa Tulung Kecamatan Sampung yang dihadiri oleh 7 peserta dari beberapa UMKM yang memproduksi makanan yaitu snack, usaha tempe, krupuk udang, sambel pecel dan wingko.

2. Tahapan Evaluasi Program

Setiap kegiatan pasti harus ada evaluasi sehingga ada perbaikan kedepannya, proses evaluasi tersebut yaitu proses yang harus dilalui untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami mitra saat mengajukan proses pendaftaran sertifikasi halal produknya. Oleh karena itu telah menjadi kendala adalah sulitnya memperoleh informasi kebutuhan dokumen dan jenis formulir yang harus diisikan mitra ketika akan mendaftarkan produknya. Tindakan perbaikan dari kondisi ini adalah melakukan pendampingan dalam proses pendaftaran sertifikasi halal.

3. Pemaparan Program

Program pengabdian kepada masyarakat ini di sosialisasikan kepada beberapa UMKM di Desa Tulung Kecamatan Sampung dan banyak yang antusias untuk mengikuti sosialisasinya. Pada sosialisasi di jelaskan bagaimana proses pengurusan pendaftaran sertifikasi halal dan apa saja yang perlu di persiapkan dalam proses tersebut. Peserta yang sudah mendapatkan sertifikat halal dan ingin mengajukan sertifikat kedua kalinya dengan produk yang berbeda, sehingga saat sosialisasi tersebut sangat berharap ada pendampingan TIM Pengabdi dan Halal Center Cendekia Muslim untuk membantu dalam proses penerbitan sertifikasi halal.

4. Tahap Akhir

Pada tahapan ini kami menerjunkan beberapa mahasiswa dalam proses pendampingan kepadamitra, pendampingan ini meliputi persiapan mulai dari pengisian formulir, dokumentasi kondisi mitra, menyiapkan kebutuhan lain juga yang mendukung kegiatan pendaftaran sertifikasi halal ini.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut adalah sebagai berikut: a) Kegiatan ini diadakan untuk memenuhi kebutuhan UMKM dalam pembuatan sertifikasi halal untuk produk UMKMinya, b). Kegiatan ini dihadiri oleh 7 peserta dari beberapa UMKM yang memproduksi makanan yaitu snack, usaha tempe, krupuk udang, sambel pecel dan wingko, c) Kegiatan sosialisasi dalam proses pendaftaran penerbitan sertifikat halal tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Moerad, S. K. ., Wulandari, S. P. ., Chamid, M. S., Savitri, E. D. ., Rai, N. G. M. ., & Susilowati, E. (2023). *Sosialisasi Serta Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM di Kabupaten Sidoarjo*. 7(1), 11–25.
- [2] Fauji Imam, Latifah N.F & Anwar N. *Pemberdayaan Umkm Sukodono Melalui Pendampingan Pengurusan Sertifikasi Halal*. Vol. 6 No. 1, hal 268-274.
- [3] Kompasiana.com. (2023, 23 Februari). Diakses pada 23 Februari 2023 melalui <https://www.kompasiana.com/tikaratna4787/63ef2be104dff00a5e35e983/kuliah-kerja-nyata-kkn-universitas-muhammadiyah-jember-dalam-membentuk-setifikat-halal-umkm-didesa-sokosari-lumajang>